

Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap Menggunakan Metode Traditional and Activity Based Costing di RSUD Siti Aisyah Lubuk Linggau

Comparison of Inpatient Service Rates Using Traditional and Activity Based Costing Methods at RSUD Siti Aisyah Lubuk Linggau

Ermawati¹, Ronal Aprianto², Eri Triharyati³

¹³Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

¹ermawati060899@gmail.com, ^{2*}ronal.gbs@gmail.com, ³triharyati@univbinainsan.ac.id

ABSTRACT

This research explores the differences in rates based on the Activity Based Costing System and Traditional Costing System at Siti Aisyah Hospital, Lubuklinggau City. In this research, attributed to its method of allocating costs based on each activity. Additionally, there are disparities in rates calculated using ABC versus traditional costing methods, reflecting differences in cost determination and calculation approaches. Traditional costing methods have been commonly used, but Activity Based Costing (ABC) has emerged as a potentially more accurate alternative. This study compares the rates and efficiency of ABC and traditional costing systems at Siti Aisyah Hospital. The study employs a descriptive analysis technique with a comparative approach. Data regarding inpatient rates and cost calculations were collected from Siti Aisyah Hospital. Both ABC and traditional costing methods were applied to calculate costs, allowing for a comparison of results. The analysis reveals that ABC yields more efficient calculations compared to traditional costing. ABC's approach of allocating costs based on individual activities provides a more accurate reflection of resource consumption. Consequently, rates calculated using ABC differ from those derived from traditional costing methods. The findings suggest that ABC offers advantages over traditional costing in healthcare settings, particularly in accurately capturing the true cost of services. By allocating costs based on activities, ABC enables healthcare facilities to make more informed decisions regarding resource allocation and pricing strategies. In conclusion, this study demonstrates the superiority of ABC over traditional costing in determining inpatient rates at Siti Aisyah Hospital. The adoption of ABC can lead to more efficient cost management and improved decision-making processes in healthcare organizations.

Keywords: *Inpatient Rates, Traditional Costing, Activity Based Costing.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi perbedaan tarif berdasarkan Activity Based Costing System dan Traditional Costing System di RS Siti Aisyah Kota Lubuklinggau. Dalam penelitian ini, dikaitkan dengan metode pengalokasian biaya berdasarkan setiap aktivitas. Selain itu, terdapat perbedaan tarif yang dihitung menggunakan ABC versus metode penetapan biaya tradisional, yang mencerminkan perbedaan dalam penentuan biaya dan pendekatan perhitungan. Dalam manajemen layanan kesehatan, penentuan biaya yang akurat sangat penting untuk pengambilan keputusan yang efektif. Metode penetapan biaya tradisional sudah umum digunakan, namun Penetapan Biaya Berbasis Aktivitas (ABC) telah muncul sebagai alternatif yang berpotensi lebih akurat. Penelitian ini membandingkan tarif dan efisiensi sistem ABC dan tradisional costing di RS Siti Aisyah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan komparatif. Data mengenai tarif rawat inap dan perhitungan biaya dikumpulkan dari RS Siti Aisyah. Baik metode penetapan biaya ABC maupun tradisional diterapkan untuk menghitung biaya, sehingga memungkinkan dilakukannya perbandingan hasil. Analisis menunjukkan bahwa ABC menghasilkan perhitungan yang lebih efisien dibandingkan dengan penetapan biaya tradisional. Pendekatan ABC dalam mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas individu memberikan gambaran konsumsi sumber daya yang lebih akurat. Akibatnya, tarif yang dihitung menggunakan ABC berbeda dengan tarif yang diperoleh

dari metode penetapan biaya tradisional. Temuan ini menunjukkan bahwa ABC menawarkan keunggulan dibandingkan biaya tradisional dalam layanan kesehatan, khususnya dalam menangkap secara akurat biaya layanan yang sebenarnya. Dengan mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas, ABC memungkinkan fasilitas kesehatan mengambil keputusan yang lebih tepat mengenai alokasi sumber daya dan strategi penetapan harga. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan keunggulan ABC dibandingkan traditional costing dalam menentukan tarif rawat inap di RS Siti Aisyah. Penerapan ABC dapat menghasilkan manajemen biaya yang lebih efisien dan meningkatkan proses pengambilan keputusan di organisasi layanan kesehatan.

Kata Kunci : Tarif Rawat Inap, Traditional Costing, Activity Based Costing.

1. Pendahuluan

Rumusan masalah yang dijelaskan adalah, "Bagaimana perbandingan tarif jasa rawat inap antara metode tradisional dan activity-based costing di RSUD Siti Aisyah." Ini merupakan rumusan yang jelas dan terfokus, menetapkan dasar untuk penelitian yang akan dilakukan. Dengan membandingkan kedua metode perhitungan biaya, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi RSUD Siti Aisyah. Berdasarkan penelitian Aini & Dwi (2012). Dari apa yang kamu sampaikan, tampaknya keputusan ini memiliki dampak besar pada profitabilitas rumah sakit. Dengan banyaknya fasilitas yang disediakan dan beban overhead yang tinggi, penting untuk menghitung harga dengan akurat agar tidak mengakibatkan harga yang terlalu rendah atau tinggi.

Jika harga ditetapkan terlalu rendah, rumah sakit mungkin tidak dapat menutupi semua biaya operasionalnya, yang pada akhirnya dapat mengancam keberlangsungannya. Di sisi lain, harga yang terlalu tinggi dapat membuat rumah sakit sulit bersaing di pasar dengan pesaingnya.

Dalam mengambil keputusan harga, rumah sakit perlu memperhitungkan berbagai faktor, termasuk biaya operasional, kebutuhan pasar, dan posisi pesaing. Dengan demikian, penetapan harga yang tepat dapat membantu memastikan keberlanjutan rumah sakit serta memenuhi kebutuhan pasien dengan layanan yang berkualitas. Penelitian difokuskan pada Rumah Sakit Siti Aisyah, yang menyediakan layanan rawat jalan dan rawat inap. RSUD Siti Aisyah berdiri pada tahun 2012 sebagai rumah sakit tipe C. Pelayanan rawat inap tersedia dalam beberapa jenis kamar: kamar VIP, kamar Kelas, kamar Kelas II, dan kamar Kelas III. Tarif rawat inap dihitung menggunakan metode tradisional, yaitu dengan menjumlahkan biaya tetap, variabel, dan semi-variabel, lalu dibagi dengan jumlah hari rawat inap.

2. Literature Review

2.1. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan salah satu pengkhususan dalam akuntansi, sama halnya dengan akuntansi keuangan, akuntansi pemerintahan, akuntansi pajak, dan sebagainya. Ciri utama yang membedakan antara akuntansi biaya dengan akuntansi lainnya adalah kajian datanya. Akuntansi biaya mengkaji data biaya untuk digolongkan, dicatat, dianalisis, dan dilaporkan dalam laporan biaya produksi.

2.2. Metode Akuntansi Biaya Tradisional

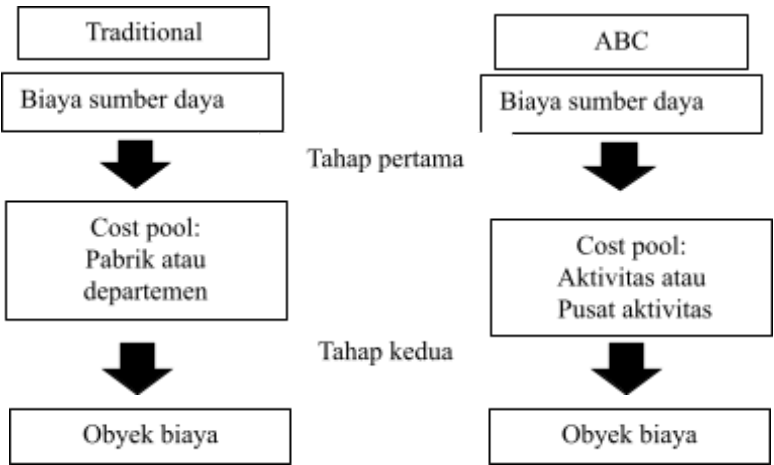
Metode akuntansi biaya tradisional yang menggunakan pemandu biaya yang berhubungan dengan volume produksi beranggapan bahwa biaya-biaya akan meningkat secara proporsional dengan besarnya volume output. Sistem ini tidak dapat menjelaskan mengapa biaya-biaya produksi semakin meningkat dengan hasil yang semakin beragam. Metode akuntansi biaya tradisional rentan akan kelemahan yang dapat mengakibatkan untuk pembuatan keputusan terdistorsi. Metode ini cenderung mengandalkan alokasi tingkat unit. Akibatnya produk dibebani oleh sumber daya yang tidak digunakan. Menurut (Riwayadi,

2014:129) Metode tradisional akuntansi biaya adalah perhitungan harga pokok berdasarkan pada volume atau unit yang diproduksi tanpa memperhatikan aktivitas pemicu biaya lainnya.

2.3. Alokasi Dua Tahap

Untuk menghitung biaya produk dengan sistem ABC, dapat dilakukan dengan dua tahap alokasi biaya. Alokasi ini membebankan biaya sumber daya perusahaan, yang disebut biaya *overhead* pabrik, ke *cost-pool* dan kemudian ke objek biaya berdasarkan bagaimana suatu objek biaya menggunakan sumber daya tersebut:

Gambar 1. Siklus Akuntansi Pembukuan



BBB	xxx
BTKL	xxx
BOP variabel	xxx
BOP tetap	<u>xxx</u> +
Kos produksi	xxx

BBB	xxx
BBBL	xxx
BOP variabel	<u>xxx</u> +
Kos produksi	xxx

BBL	xxx
TKL	xxx
BOP	xxx
Harga pokok per unit	<u>xxx</u> +

Berdasarkan definisi Metode Tradisional di atas dapat disimpulkan bahwa metode tradisional merupakan pengukuran alokasi biaya overhead pabrik yang berkaitan dengan volume produksi, untuk menghitung harga per unit produknya dan mengasumsikan bahwa semua diklasifikasikan sebagai tetap atau variabel berkaitan dengan perubahan unit atau volume produk yang diproduksinya

3. Metodologi Penelitian

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain studi kasus, penelitian memiliki fokus yang jelas terhadap objeknya, yaitu Rumah Sakit Siti Aisyah di Lubuklinggau. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi juga relevan dengan tujuan penelitian. Kombinasi antara data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan rumah sakit dan data sekunder dari literatur dan dokumen terkait memberikan kekuatan pada analisis, memungkinkan untuk pemahaman yang lebih holistik tentang permasalahan yang diteliti. Pendekatan analisis deskriptif yang digunakan sesuai dengan sifat penelitian, dengan fokus pada perbandingan hasil perhitungan tarif rawat inap antara metode tradisional dan ABC. Langkah-langkah analisis yang diuraikan juga memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana data akan diolah. Penggunaan analisis deskriptif dengan fokus pada perbandingan antara dua metode perhitungan tarif rawat inap menguatkan kesesuaian antara metode analisis dengan tujuan penelitian.

Keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam peningkatan efektivitas dan akurasi dalam menetapkan tarif rawat inap, tidak hanya bagi Rumah Sakit Siti Aisyah, tetapi juga bagi rumah sakit lain yang menghadapi tantangan serupa.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian yang disampaikan, terdapat beberapa temuan yang signifikan terkait dengan perbedaan tarif pelayanan rawat inap antara metode tradisional yang digunakan oleh RSUD Siti Aisyah dan metode Activity Based Costing (ABC):

1. Perbedaan Tarif Berdasarkan Metode ABC

Metode ABC menghasilkan tarif yang berbeda untuk setiap kelas rawat inap dibandingkan dengan tarif yang ditetapkan oleh RSUD Siti Aisyah. Tarif untuk kelas VIP dan kelas I lebih rendah dengan metode ABC, sementara tarif untuk kelas II dan kelas III lebih tinggi. Selisih tarif antara metode ABC dan tarif RSUD Siti Aisyah mencapai 18,45% untuk kelas II dan 45,06% untuk kelas III.

2. Penyebab Perbedaan Tarif

Perbedaan ini disebabkan oleh kebijakan subsidi silang yang diterapkan oleh rumah sakit pemerintah, di mana tarif lebih tinggi diberikan kepada masyarakat ekonomi yang mampu untuk membantu mengurangi biaya layanan kesehatan bagi masyarakat ekonomi yang lemah. Kebijakan ini mengharuskan rumah sakit menetapkan tarif yang lebih rendah untuk pasien kelas II dan kelas III, dan lebih tinggi untuk pasien kelas VIP.

3. Distorsi dalam Alokasi Biaya Overhead

Metode ABC memungkinkan alokasi biaya overhead secara lebih tepat dengan membebankan biaya overhead pada banyak cost driver, yang memungkinkan pengalokasian biaya aktivitas yang lebih akurat ke setiap kamar rawat inap. Namun, dalam tarif yang ditetapkan oleh RSUD Siti Aisyah, biaya overhead hanya dibebankan pada satu cost driver untuk setiap produk, menyebabkan distorsi dalam alokasi biaya overhead.

4. Pendapatan dan Biaya Rawat Inap

Selama periode 2018-2023, RSUD Siti Aisyah menghabiskan sejumlah dana untuk layanan rawat inap, termasuk biaya konsumsi pasien, listrik, air, administrasi, kebersihan, bahan habis pakai, pemeliharaan, dan depresiasi. Pendapatan dari layanan rawat inap dengan tarif biasa lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan yang dihitung menggunakan metode ABC, karena metode ABC memperhitungkan aktivitas rawat inap secara lebih detail.

5. Pengelompokan Biaya

Biaya rawat inap dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap meliputi biaya administrasi, depresiasi gedung, dan depresiasi

fasilitas, sedangkan biaya variabel meliputi biaya perawat, biaya konsumsi, biaya listrik dan air, biaya laundry, dan biaya kebersihan.

Dengan demikian, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode ABC dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan mendetail dalam menentukan tarif pelayanan rawat inap, terutama dalam mengalokasikan biaya overhead secara lebih tepat. Hal ini dapat membantu rumah sakit untuk mengambil keputusan yang lebih efektif dalam menetapkan tarif yang adil dan berkelanjutan.

5. Penutup

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan terhadap tarif jasa rawat inap pada RSUD Siti Aisyah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan metode *activity based costing* memberikan hasil yang sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang dibebankan. Untuk tarif jasa rawat inap yang dihitung dengan menggunakan metode ABC. Kemudian perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan *activity based costing* yaitu tipe kamar Vip sebesar Rp.180.000, tipe kamar kelas I sebesar Rp. 105.000, tipe kamar kelas II sebesar Rp. 65.149,92 dan tipe kamar kelas III sebesar Rp.40.000.dari hasil perhitungan tersebut, maka terdapat perbedaan penetapan tarif rawat inap dengan tradisional costing atau perhitungan perusahaan yaitu selisih untuk tipe kelas Vip lebih murah sebesar Rp. 152.559.20, tipe kelas I lebih murah sebesar Rp. 87.168.43, tipe kelas II lebih murah sebesar Rp.65.149.92 dan tipe kamar lebih mahal Rp. 58.023.64.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Activity Based Costing dapat menghasilkan tarif rawat inap yang lebih sesuai dengan aktivitas yang dilakukan, dan dapat menghasilkan perbedaan tarif yang signifikan dibandingkan dengan metode traditional costing.

Selanjutnya saran dari hasil penelitian ini adalah 1) Pihak manajemen sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan *Activity Based-Costing System* dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang lain seperti harga pesaing dan kemampuan masyarakat, 2) Menggunakan metode activity based costing bukan hanya untuk meneliti instansi rawat inap saja, tetapi instansi lainnya yang ada di rumah sakit sehingga mampu mencerminkan kondisi keseluruhan unit rumah sakit

6. Daftar Pustaka

- Aini, N., & Dwi, F. (2012). PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT MATA DI SURABAYA. *Jurnal Ekonomi* Vol .12.
- Abubakar, Rifa'i 2021. PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN. YOGYAKARTA. SUKA-PRESS UIN SUNAN KALIJAGA
- Anggraini, M. 2016. EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DENGAN SISTEM HOSPITAL ONLINE DI RUMAH SAKIT ISLAM SITI AISYAH MADIUN. SKRIPSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI. MALANG.
- Endaryati, Erni. 2021. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. SEMARANG. YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK.
- Erica, D, dkk. 2019. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI; TEORI DAN DESAIN. YOGYAKARTA. GRAHA ILMU
- Fadilah, S. (2009). ACTIVITY BASED COSTING (ABC) SEBAGAI PENDEKATAN BARU UNTUK MENGHITUNG ANALISIS STANDAR BELANJA (ASB) DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH (APBD). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* , 2.

- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2012). Akuntansi Manajemen (Edisi kedelapan ed., Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Maghfira, F., & Basri, H. (2016). PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENETAPAN TARIF JASA RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT CUT MEUTIA LANGSA. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) , 1, 47-59.
- Mulyadi. (2007). ACTIVITY BASED COST SYSTEM: SISTEM INFORMASI BIAYA UNTUK PENGURANGAN BIAYA (EDISI KEENAM ED.). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nailufar, U., & dkk. (2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023). PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK JASA RAWAT INAP (STUDI PADA RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) , 24.
- Pelo, G. H. (2012). Penerapan Activity Based Costing Pada Tarif Jasa Rawat Inap RSUD Daya di Makassar. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Program Studi Akuntansi, Makassar.
- Rikardo, R. (2016). PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING PADA TARIF JASA RAWAT INAP. Skripsi, Universitas Lampung, Program Studi Akuntansi, Bandar lampung
- Sugiyono. 2017. METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D. EDITED BY ALFABHETA. JAKARTA